

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk memamparkan penerapan perilaku kepedulian pada mahasiswa pendidikan profesi ners dengan jumlah sampel responden 30 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa perempuan (76.7%) dengan rerata usia 23,27 tahun. Hasil penelitian ini penerapan caring mahasiswa ners sejumlah 53,3% mahasiswa bernilai kurang. Penelitian ini disimpulkan caring lebih banyak dilakukan oleh perempuan dibanding dengan 85,7% laki-laki bernilai caring kurang dan pada rentang usia yang 23-24 bernilai lebih dari 50% mahasiswa bernilai caring baik. Jenis kelamin dan umur dapat mempengaruhi factor penerapan caring pada mahasiswa.

Penelitian mahasiswa ini dipresepikan oleh pembimbing klinik dirumah sakit yang menjadi tempat mahasiswa melakukan praktek klinik. Gambaran penerapan perilaku caring dengan teori karatif menurut Jean Watson secara umum disimpulkan bahwa kepedulian mahasiswa ners Unimus kurang, namun penerapan perilaku kepedulian terbaik dalam subkomponen pengetahuan dan kemampuan profesional profesi (*Professional knowledge and skill*) dan hubungan yang positif (*positive connectedness*) yang ditelah diterapkan mahasiswa ners Universitas Muhammadiyah Semarang.

B. Saran

Perilaku *caring* sebagai salah satu dasar dalam memberikan asuhan keperawatan dirumah sakit. Sehingga menjadi hal yang penting untuk dimiliki setiap mahasiswa keperawatan yang sedang menempuh pendidikan keperawatan. Peningkatan penerapan perilaku *caring* dapat digunakan sebagai salah satu aspek yang dimiliki mahasiswa sebagai bekal dalam menempuh jenjang berikutnya sehingga perlunya motivasi untuk selalu menerapkan perilaku *caring*. Hasil

penelitian ini disimpulkan penerapan caring mahasiswa pendidikan profesi ners Unimus bulan Februari 2020 ini bernilai kurang dalam semua aspek sub komponen menurut Caring Behavior Inventory yang menggambarkan 10 faktor karatif Jean Watson. oleh karena itu mahasiswa disarankan untuk meningkatkan penerapan perilaku caring dalam kelima aspek sub komponen menurut CBI tersebut. Penekanan pada *Assurance of human precense* dan *attentiveness to the others experience*.

Terciptanya sikap perilaku *caring* dalam setiap aspek sub komponen caring yang harus dimiliki mahasiswa untuk melakukan setiap asuhan keperawatan kepada setiap klien/ pasien.

